## **ABSTRAK**

M. Zaidan Rifki Ramadan: Analisis Makna Dan Pesan Dalam Tayangan Kartun Religi Syamil Dan Dodo Seri "Akhlak Mulia" (Analisis Semiotika Charles Sandes Pierce)

Media informasi di era digital saat ini semakin beragam, baik melalui platform online maupun televisi konvensional, yang masih memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat, terutama anak-anak. Tayangan kartun menjadi salah satu bentuk hiburan yang banyak diminati oleh anak-anak karena visualnya yang menarik dan narasinya yang ringan. Namun, tidak semua kartun memberikan nilai edukatif yang positif, sehingga diperlukan konten yang tidak hanya menghibur tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai moral. Kartun Syamil dan Dodo seri Akhlak Mulia menjadi salah satu contoh tayangan yang berusaha menggabungkan hiburan dengan pesan moral dan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana makna dan pesan moral dalam kartun ini dikonstruksi dan diinterpretasikan melalui pendekatan semiotika *Charles Sanders Peirce*.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis semiotika *Peirce*, yang mencakup *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartun ini menggunakan berbagai ikon, indeks, dan simbol untuk menyampaikan pesan moral seperti ikhlas, sabar, dan jujur dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Proses semiosis dalam tayangan ini juga menunjukkan bahwa makna yang dikonstruksi dalam kartun dapat diinterpretasikan secara beragam oleh penonton, tergantung pada latar belakang sosial dan kognitif mereka.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kartun Syamil dan Dodo tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang efektif dalam membentuk pemahaman moral anak-anak. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa teori semiotika Peirce dapat menjadi alat analisis yang relevan dalam memahami bagaimana media visual membangun makna dan menyampaikan pesan moral. Oleh karena itu, diharapkan para pembuat animasi dapat lebih memperhatikan penggunaan tanda-tanda dalam membangun narasi yang bernilai edukatif, serta penelitian selanjutnya dapat lebih berfokus pada aspek kognitif sosial dan konteks sosial dalam pemaknaan tayangan animasi.

**Kata Kunci**: Semiotika Charles Sanders Peirce; Kartun Religi; Akhlak Mulia; Pesan Moral; Syamil dan Dodo; Media Edukasi.